

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) JAYA BERSAMA DALAM RANGKA
PENGENTASAN KEMISKINAN DI DESA MEKAR JAYA
KECAMATAN KELUANG KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

***STRATEGY FOR THE DEVELOPMENT OF JAYA BERSAMA
VILLAGE BUSINESS ENTITY (BUMDES) FOR POVERTY
REDUCTION IN MEKAR JAYA VILLAGE, KELUANG
DISTRICT, MUSI BANYUASIN REGENCY***



**Nabila Azwadina Rohadatul Aisyih
05011181823032**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

NABILA AZWADINA ROHADATUL AISYIH. Development Strategy of Jaya Bersama Village-Owned Enterprises (BUMDes) Jaya Bersama in the Context of Poverty Alleviation in Mekar Jaya Village, Keluang District, Musi Banyuasin Regency. (Supervised by YULIUS).

BUMDes was established as a village institution that aims to manage the potential of the village in order to provide income for the village. BUMDes was established in accordance with the needs and potential of the village. Hydroponics is a form of BUMDes that operates a hydroponic vegetable business. This type of business is a form of innovation from modern agriculture by utilizing narrow land. This study aims to (1) describe the development of BUMDes Jaya Bersama in business and the economy, (2) describe the form of the BUMDes Jaya Bersama development plan in the context of alleviating poverty, (3) formulate a strategy for developing BUMDes Jaya Bersama in the context of poverty alleviation. Location selection is done positively or intentionally. Data collection was carried out from October to November 2021. The research method used in this study was the Survey Method. The sampling method used is a simple random sampling method with sampling of respondents such as BUMDes Jaya Bersama administrators, village officials, members of village unit cooperatives (KUD), family welfare empowerment administrators (PKK), people who take part in recitations and farmer groups. The data used in this study consisted of primary data and secondary data. The results of the study show that (1) The development of BUMDes Jaya Bersama in business and the economy has a role as a forum for creativity and business innovation, (2) The plan to develop BUMDes Jaya Bersama in the hydroponic business sector, (3) The IFE Matrix shows that BUMDes Jaya Bersama has been able to take advantage of strengths to overcome weaknesses with a total score of 2.879 and the EFE matrix shows that BUMDes Jaya Bersama has been able to take advantage of the strengths of opportunities to overcome Threats with a total score of 3.163. The SWOT matrix for the quantitative approach shows that BUMDes Jaya Bersama is in quadrant 2, namely the ST (Strength-Threat) strategy. The strategy formulation on the SWOT diagram produces alternative strategies that are in accordance with the BUMDes situation, namely (1), Improve the performance of BUMDes managers so that they always get the trust and support of the local government, (2) Provide education and guidance to the community about the importance of BUMDes, (3) Add type of business in order to increase income.

Keywords: BUMDes, poverty alleviation, SWOT

RINGKASAN

NABILA AZWADINA ROHADATUL AISYIH. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Bersama Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. (Dibimbing oleh YULIUS).

BUMDes didirikan sebagai sebuah lembaga desa yang bertujuan untuk mengelola potensi yang dimiliki desa agar dapat memberikan income bagi desa. BUMDes didirikan sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki desa. Hidroponik merupakan salah satu bentuk BUMDes yang mengusahakan jenis usaha sayuran hidroponik. Jenis usaha tersebut merupakan bentuk inovasi dari pertanian modern dengan memanfaatkan lahan sempit. Penelitian ini bertujuan (1) Mendeskripsikan pengembangan BUMDes Jaya Bersama dalam bisnis dan ekonomi, (2) Mendeskripsikan bentuk rencana pengembangan BUMDes Jaya Bersama dalam rangka mengentaskan kemiskinan, (3) Merumuskan strategi pengembangan BUMDes Jaya Bersama dalam rangka pengentasan kemiskinan. Pemilihan lokasi dilakukan secara purposive atau disengaja. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Oktober hingga November 2021. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Survei. Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode sampel acak sederhana dengan pengambilan contoh responden seperti pengurus BUMDes Jaya Bersama, perangkat desa, anggota koperasi unit desa (KUD), pengurus pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK), masyarakat yang ikut pengajian dan kelompok tani. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pengembangan BUMDes Jaya Bersama dalam bisnis dan ekonomi memiliki peran telah menjadi wadah kreativitas dan inovasi usaha bisnis, (2) Rencana pengembangan BUMDes Jaya Bersama pada bidang usaha hidroponik, (3) Matriks IFE menunjukkan BUMDes Jaya Bersama telah mampu memanfaatkan kekuatan untuk mengatasi kelemahan dengan total nilai 2,879 dan matriks EFE menunjukkan BUMDes Jaya Bersama telah mampu memanfaatkan kekuatan peluang untuk mengatasi ancaman dengan total nilai 3,163. Matriks SWOT pendekatan kuantitatif menunjukkan BUMDes Jaya Bersama berada pada kuadran 2, yaitu strategi ST (Strength-Threat). Perumusan strategi pada diagram SWOT menghasilkan alternatif strategi yang sesuai dengan keadaan bumdes, yaitu (1), Meningkatkan kinerja pengelola BUMDes sehingga senantiasa mendapatkan kepercayaan dan dukungan pemerintah daerah setempat, (2) Memberikan edukasi dan pembinaan kepada masyarakat tentang pentingnya BUMDes, (3) Menambah jenis usaha guna untuk meningkatkan pendapatan.

Kata kunci: BUMDes, pengentasan kemiskinan, SWOT

SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) JAYA BERSAMA DALAM RANGKA PENGENTASAN KEMISKINAN DI DESA MEKAR JAYA KECAMATAN KELUANG KABUPATEN MUSI BANYUASIN

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Nabila Azwadina Rohadatul Aisyih
05011181823032

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**STRATEGI PEGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA
(BUMDES) JAYA BERSAMA DALAM RANGKA PENGENTASAN
KEMISKINAN DI DESA MEKAR JAYA KECAMATAN KELUANG
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Nabila Azwadina Rohadatul Aisyih
05011181823032

Indralaya, Januari 2022

Pembimbing,



Ir. Yulius, M.M.
NIP.195907051987101001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP.19641229199011001

Skripsi dengan Judul “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Bersama dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Nabila Azwadina Rohadatul Aisyih telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 27 Desember 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001

Ketua

()

2. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

Sekretaris

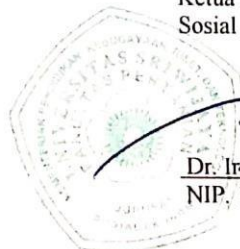
()


3. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 197708122008122001

Anggota

()

Indralaya, Januari 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nabila Azwadina Rohadatul Aisyih

NIM : 05011181823032

Judul : Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya
Bersama Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan Di Desa Mekar Jaya
Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan pembimbing akademik, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi data skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2022



Nabila Azwadina Rohadatul Aisyih

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan atas kehadiran Allah SWT dan Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusan-Nya. Berkat Rahmat dan Karunia-Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

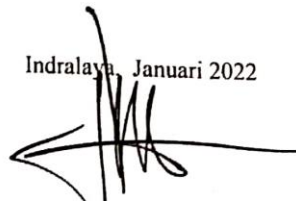
Judul dari skripsi ini yaitu “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Bersama dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin“. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan serta saran dari berbagai pihak, maka dari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Orang tua tercinta, Bunda dan Ayah, Papi dan Mami, terima kasih karena telah mendidik dengan baik, terima kasih untuk doa, motivasi, cinta dan kasih sayang serta semangat yang selalu kalian berikan dengan tulus. Kepada saudara dan saudari saya terima kasih karena telah memberikan semangat.
3. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, ilmu pengetahuan dan motivasi yang baik kepada saya selama masa perkuliahan.
4. Bapak Ir. Yulius, M.M. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, motivasi, ide dan semangat, yang selalu menanyakan kabar, memberikan masukan yang bersifat membangun, meluangkan waktunya, mengusahakan yang terbaik, serta memberikan arahan kepada penulis dari awal menyusun proposal skripsi sampai penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Dr. Ir. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah pada saat Seminar Proposal yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan arahan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan menyusun skripsi.
6. Ir. Yulian Junaidi, M.Si, selaku dosen penguji pada saat Seminar Hasil dan Sidang Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran dan arahan kepada penulis dalam melakukan penelitian dan menyusun skripsi.

7. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat kepada penulis.
8. Mama selaku orang terkasih, terima kasih karena telah menjadi sosok penguat kedua setelah bunda, terima kasih untuk doa, motivasi, cinta, serta semangat yang selalu diberikan dengan tulus.
9. Siti Salsabila Salena Vinandia selaku adik terkasih, terima kasih telah menjadi alasan untuk bertahan sampai di titik ini, terima kasih telah menjadi adik yang baik, terima kasih telah menjadi adik yang kuat, serta terima kasih sudah mau sama-sama bertahan sampai sejauh ini.
10. Chicken Wings selaku sahabat terkasih, untuk tetch, Aa, Mbak, Ayuk, dan Adek yang selama ini selalu memotivasi, selalu memberi semangat, serta selalu kebersamai dalam suka maupun duka. Terimakasih sudah menjadi sahabat sekaligus keluarga.
11. Teman-teman satu pembimbing yang telah sama-sama berusaha dan bertahan hingga sampai di tahap ini, terimakasih sudah saling membantu dan saling kebersamai.
12. Anis Sophia Aulia Salih dan Nanda Aprilia Rahmat selaku sahabatt terkasih, terimakasih sudah menemani sampai di titik ini, baik itu menemani dalam suka maupun duka, terimakasih sudah menjadi sahabat sekaligus keluarga.
13. Mbak Tyas serta semua pihak yang membantu dalam proses penelitian di Desa Mekar Jaya.

Kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan oleh penulis agar penulis dapat memperbaiki penulisan pada skripsi ini karena penulis menyadari dalam penyusunan masih terdapat banyak kekurangan yang dimiliki oleh penulis. Besar harapan penulis kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Januari 2022



Nabila Azwadina Rohadatul Aisyih

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Pengertian Desa.....	5
2.1.2. Pengertian Strategi	6
2.1.3. Badan Usaha Milik Desa.....	7
2.1.4. Prinsip Tata Kelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	9
2.1.5. Teori Kemiskinan	10
2.1.5.1. Jenis-jenis Kemiskinan	11
2.1.5.2. Ciri-ciri Kemiskinan	13
2.1.5.3. Tingkat Kemiskinan	14
2.1.6. Tinjauan Mengenai SWOT	14
2.2. Studi Terdahulu.....	15
2.3. Model Pendekatan.....	17
2.4. Hipotesis.....	18
2.5. Batasan Operasional.....	19
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	22
3.1. Tempat dan Waktu	22
3.2. Metode Penelitian.....	22
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	22
3.4. Metode Pengumpulan data.....	23

	Halaman
3.5. Metode Pengolahan data	23
3.5.1. Analisa Deskriptif	24
3.5.3. Metode Analisis SWOT	24
3.5.3.1. Pembobotan Faktor Internal dan Eksternal	24
3.5.3.2. Analisis Faktor Internal dengan Matriks IFE.....	25
3.5.3.3. Analisis Faktor Eksternal dengan Matriks EFE	26
3.5.3.4. Analisis Matriks Kuadran SWOT	28
3.5.3.5. Teknik Pembobotan	29
3.5.3.6. Analisis Matriks Strategi SWOT	30
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Keadaan Umum Tempat Penelitian	32
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	32
4.1.2. Pemerintahan Desa.....	32
4.1.3. Keadaan Geografi dan Topografi.....	33
4.1.4. Demografi Penduduk	33
4.1.5. Sumberdaya Manusia	34
4.1.6. Sarana dan Prasarana.....	36
4.1.7. Sumberdaya Sosial Budaya.....	36
4.2. Gambaran Umum BUMDes Jaya Bersama.....	37
4.2.1. Profil BUMDes Jaya Bersama	37
4.2.2. Tujuan Pembentukan BUMDes Jaya Bersama	39
4.2.3. Visi dan Misi BUMDes Jaya Bersama.....	39
4.3. Pengembangan BUMDes Dalam Bisnis dan Ekonomi.....	39
4.3.1. BUMDes Jaya Bersama Dalam Bidang Usaha	41
4.3.1.1. Bidang Usaha Hidroponik.....	41
4.3.2. Mitra Usaha BUMDes Jaya Bersama	45
4.4. Rencana Pengembangan Usaha BUMDes Jaya Bersama	46
4.4.1. Pengembangan Usaha Hidroponik	46
4.5.Strategi Pengembangan BUMDes dalam Pengentasan Kemiskinan ...	47
4.5.1. Faktor Internal Analisis SWOT	47
4.5.1.1. Kekuatan (<i>Strenght</i>)	47

	Halaman
4.5.1.2. Kelemahan (<i>Weaknes</i>).....	48
4.5.2. Faktor Eksternal Analisis SWOT.....	48
4.5.2.1. Peluang (<i>Opportunity</i>).....	48
4.5.2.2. Ancaman (<i>Threats</i>).....	49
4.5.3. Pembobotan Faktor Internal dan Eksternal	49
4.5.4. Hasil Analisis Matriks IFE.....	50
4.5.4.1. Elemen Kekuatan	51
4.5.4.2. Elemen Kelemahan	52
4.5.5. Hasil Analisis Matriks EFE.....	53
4.5.5.1. Elemen Peluang.....	55
4.5.5.2. Elemen Ancaman	56
4.5.6. Hasil Matriks Kuadran SWOT.....	57
4.5.7. Hasil Analisis Matriks SWOT	58
4.5.7.1. Strategi S-O (<i>Strenght-Opportunity</i>).....	59
4.5.7.2. Strategi S-T (<i>Strenght-Threats</i>).....	59
4.5.7.3. Strategi W-O (<i>Weaknes-Opportunity</i>)	60
4.5.7.4. Strategi W-T (<i>Weaknes-Threats</i>)	60
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1. Kesimpulan	61
5.2. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Matriks IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>)	26
Tabel 3.2. Matriks EFE (<i>External Factor Evaluation</i>)	27
Tabel 3.3. Pedoman dipakai dari angka rating	28
Tabel 3.4. Pembobotan matriks IFE dengan <i>Paired Comparison</i>	30
Tabel 3.5. Pembobotan matriks EFE dengan <i>Paired Comparison</i>	30
Tabel 3.6. Matriks Analisis SWOT (Rangkuti, 2013).	31
Tabel 4.7. Jumlah Penduduk Di Desa Mekar Jaya	33
Tabel 4.8. Sumber Daya Manusia Di Desa Mekar Jaya	35
Tabel 4.9. Sarana dan Prasarana Di Desa Mekar Jaya	36
Tabel 4.10. Sumberdaya Sosial Budaya Di Desa Mekar Jaya	37
Tabel. 4.11. Faktor Internal dan Eksternal	49
Tabel 4.12. Hasil Analisis Matriks IFE.....	50
Tabel 4.13. Matrik EFE (<i>Eksternal Factor Evaluation</i>)	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Skema Model Pendekatan BUMDes	17
Gambar 3.2. Matriks Kuadran SWOT	29
Gambar 4.3. Kuadran Analisis Matriks SWOT	57
Gambar 4.4. Hasil Analisis Matriks SWOT.....	59

DAFTAR LAMPIRA

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Mekar Jaya.....	65
Lampiran 2. Kuisisioner Penelitian	66
Lampiran 3. Pembobotan Matriks IFE (<i>Internal Factor Evaluation</i>)	68
Lampiran 4. Pembobotan Matriks EFE (<i>Eksternar Factor Evaluation</i>).....	69
Lampiran 5. Tabel Hasil Analisis SWOT	70
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian di BUMDes Jaya Bersama	71

BIODATA

Nama/NIM : Nabila Azwadina Rohadatul Aisyih
Tempat/tanggal lahir : Rejosari, 01 April 2000
Tanggal Lulus : 31 Januari 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik
Desa (BUMDes) Jaya Bersama Dalam Rangka
Pengentasan Kemiskinan di Desa Mekar Jaya
Kecamatan Keluang Kabupaten Musi
Banyuasin.
Dosen Pembimbing Skripsi : Ir. Yulius, M.M.
Pembimbing Akademik : Ir. Yulius, M.M.

**STRATEGI PENGEMBANGAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES)
JAYA BERSAMA DALAM RANGKA PENGENTASAN KEMISKINAN DI
DESA MEKAR JAYA KECAMATAN KELUANG KABUPATEN MUSI
BANYUASIN**

***STRATEGY FOR THE DEVELOPMENT OF JAYA BERSAMA VILLAGE
BUSINESS ENTITY (BUMDES) FOR POVERTY REDUCTION IN MEKAR
JAYA VILLAGE, KELUANG DISTRICT, MUSI BANYUASIN REGENCY***

Nabila Azwadina Rohadatul Aisyih¹,

Yulius²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya. Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30862

Abstract

BUMDes was established as a village institution that aims to manage the potential of the village in order to provide income for the village. BUMDes was established in accordance with the needs and potential of the village. Hydroponics is a form of BUMDes that operates a hydroponic vegetable business. This type of business is a form of innovation from modern agriculture by utilizing narrow land. This study aims to (1) describe the development of BUMDES Jaya Bersama in business and the economy, (2) describe the form of the BUMDES Jaya Bersama development plan in

the context of alleviating poverty, (3) formulate a strategy for developing BUMDES Jaya Bersama in the context of poverty alleviation. Location selection is done purposively or intentionally. Data collection was carried out from October to November 2021. The research method used in this study was the Survey Method. The sampling method used is a simple random sampling method with sampling of respondents such as BUMDes Jaya Bersama administrators, village officials, members of village unit cooperatives (KUD), family welfare empowerment administrators (PKK), people who take part in recitations and farmer groups. The data used in this study consisted of primary data and secondary data. The results of the study show that (1) The development of BUMDes Jaya Bersama in business and the economy has a role as a forum for creativity and business innovation, (2) The plan to develop BUMDes Jaya Bersama in the hydroponic business sector, (3) The IFE Matrix shows that BUMDes Jaya Bersama has been able to take advantage of strengths to overcome weaknesses with a total score of 2.879 and the EFE matrix shows that BUMDes Jaya Bersama has been able to take advantage of the strengths of opportunities to overcome Threats with a total score of 3.163. The SWOT matrix for the quantitative approach shows that BUMDes Jaya Bersama is in quadrant 2, namely the ST (Strength-Threat) strategy. The strategy formulation on the SWOT diagram produces alternative strategies that are in accordance with the BUMDes situation, namely (1), Improve the performance of BUMDes managers so that they always get the trust and support of the local government, (2) Provide education and guidance to the community about the importance of BUMDes, (3) Add type of business in order to increase income.

Keywords: BUMDes, poverty alleviation, SWOT

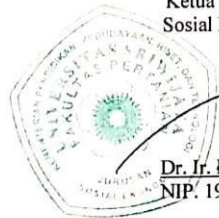
Indralaya, Januari 2022

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing



Ir. Yulius, M.Si.
NIP.195907051987101001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP. 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan suatu negara kepulauan, dengan unit pemerintahan terkecil yaitu desa yang jumlahnya cukup tinggi. Desa merupakan agen atau perantara pemerintah yang paling depan dalam melaksanakan pembangunan, karena pembangunan ditingkat desa berkenaan langsung dengan masyarakat. Salah satu misi pemerintah adalah membangun daerah pedesaan yang dapat dicapai melalui pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan produktivitas dan keanekaragaman usaha pedesaan, ketersediaan sarana dan fasilitas untuk mendukung ekonomi pedesaan, membangun dan memperkuat institusi yang mendukung rantai produksi dan pemasaran, serta mengoptimalkan sumber daya sebagai dasar pertumbuhan ekonomi pedesaan. Tujuannya adalah untuk memberi peluang bagi kemampuan daerah dan pedesaan sebagai tulang punggung ekonomi regional dan nasional (Fitriska, 2017).

Wilayah desa di Indonesia memiliki berbagai macam potensi alam. Namun, banyak terdapat permasalahan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat desa tersebut. Berkaitan dengan desa, tentang pemerintah yang telah mengesahkan peraturan khusus mengenai pemerintahan desa dalam rangka pengentasan kemiskinan, yaitu Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 (UU Desa). Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) persentase penduduk miskin di daerah pedesaan saat ini mencapai 28,68% dari 273,5 juta jiwa. Dari persentase kemiskinan yang telah disebutkan maka pengentasan kemiskinan dilakukan dengan upaya pembangunan desa. (BPS, 2020).

Kemiskinan merupakan suatu permasalahan yang harus diselesaikan oleh pemerintah, yang paling utama yaitu pada masalah kemiskinan yang ada di desa. Pembangunan desa saat ini merupakan poros kemandirian yang dapat membuat perekonomian di suatu bangsa dapat dikatakan baik. Pembangunan desa merupakan salah satu cara dalam upaya mengentaskan kemiskinan di Indonesia. Pengembangan basis ekonomi di pedesaan sudah semenjak lama dijalankan oleh

pemerintah melalui berbagai program namun hal itu belum banyak membuahkan hasil yang memuaskan (Alkadafi, 2014).

Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh pemerintah dalam menyelesaikan masalah kemiskinan di desa adalah dengan melakukan upaya pembangunan desa. Dimana dalam pelaksanaan pembangunan desa harus didukung dengan pendapatan desa yang besar. Oleh sebab itu, harus adanya upaya pemerintah dengan cara mendirikan lembaga sosial perekonomian yang dikelola oleh masyarakat. Lembaga sosial ini bernama Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang diatur dalam Undang-undangan No. 32 tahun 2004 dan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2005. Dimana dengan adanya BUMDes ini dapat dijadikan sebagai wadah bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi desa dengan tujuan agar dapat menggerakkan perekonomian masyarakat menuju desa yang sejahtera. Menurut peraturan perundang-undangan No.72 Tahun 2005 Pasal 78 Dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan Desa, Pemerintah Desa dapat mendirikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) harus sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Apabila semakin besar potensi yang dimiliki suatu desa maka semakin besar pula peluang BUMDes dalam mengelolanya. Sehingga dalam pengembangan unit usaha yang ada pada BUMDes diperlukan suatu strategi yang nantinya dapat memberikan manfaat yang maksimal terhadap peningkatan pendapatan desa (Hayyuna, 2014).

Pengembangan perekonomian desa melalui BUMDes dapat dengan leluasa dikembangkan karena terpisah dari pemerintahan desa, akan tetapi terdapat permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes. Terdapat beberapa kasus setelah didirikannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), yaitu dimana pada suatu desa setelah didirikan BUMDes sebagai salah satu kegiatan penguat ekonomi desa, banyak BUMDes yang tidak berjalan pada beberapa desa tersebut. Oleh sebab itu maka diperlukan adanya strategi yang harus digunakan oleh setiap BUMDes agar kegiatan operasional dapat berjalan dan supaya bisa mengembangkan potensi suatu desa melalui BUMDes. Strategi ini sangat diperlukan oleh BUMDes, yaitu karena dengan adanya strategi dapat mencapai tujuan dalam jangka panjang. Ketika BUMDes menghadapi permasalahan maka dengan strategilah salah satu cara untuk menanggulangnya. Dalam memilih strategi dilihat dari berbagai segi

dengan lingkup permasalahan yang sedang dihadapi agar dapat menggunakan strategi yang tepat dalam pengembangan BUMDes.

Salah satu desa yang memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu Desa Mekar Jaya yang terletak di Kecamatan Keluang, Kabupaten Musi Banyuasin yang bernama Jaya Bersama. BUMDes Jaya Bersama ini didirikan pada tahun 2017 yang mana pada kepengurusan awal memiliki kegiatan usaha berupa pangkalan gas elpiji. Akan tetapi usaha pangkalan gas elpiji ini tidak bertahan lama dan BUMDes Jaya Bersama ini sempat mati suri dikarenakan kurangnya pengawasan dalam pengelolaan oleh pengurus yang lama. BUMDes Jaya Bersama dengan kepengurusan yang baru dibentuk pada tahun 2021, memiliki satu jenis usaha yaitu hidroponik. Usaha yang dijalankan oleh BUMDes Jaya Bersama ini masih tergolong sangat sedikit mengingat ada banyak sekali potensi dari Desa Mekar Jaya yang dapat dikembangkan oleh BUMDes Jaya Bersama yang apabila dikembangkan dapat menopang perekonomian desa. Meskipun begitu, setidaknya ada perubahan kinerja dari kepengurusan baru jika dibandingkan dengan kepengurusan yang lama dalam hal mengelola dan mengembangkan unit usahanya. Dari uraian kondisi tersebut menunjukkan bahwa BUMDes Jaya Bersama ini menghadapi sejumlah permasalahan dalam pengembangan bisnis dan ekonomi serta pemanfaatan dana alokasi desanya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Bersama Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan permasalahan yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan bisnis dan ekonomi pada BUMDes Jaya Bersama?
2. Bagaimana rencana pengembangan BUMDes Jaya Bersama agar maksimal?
3. Bagaimana strategi pengembangan BUMDes Jaya Bersama dalam mencapai Sokoguru Ekonomi Nasional?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka adapun beberapa tujuan yang diharapkan pada penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pengembangan bisnis dan ekonomi pada BUMDes Jaya Bersama.
2. Untuk mendeskripsikan rencana pengembangan BUMDes Jaya Bersama dalam rangka menuntaskan kemiskinan.
3. Untuk merumuskan strategi pengembangan BUMDes Jaya Bersama yang harapannya dapat menjadi Sokoguru Ekonomi Nasional.

1.4. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi ilmu tambahan yang nantinya akan dapat diterapkan oleh penulis. Menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya agar lebih baik lagi. Dan terpenuhinya syarat agar memperoleh gelar sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

2. Bagi Pemerintah Daerah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam memberikan penyuluhan pengetahuan mengenai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Jaya Bersama di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.

3. Bagi Masyarakat Desa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan informasi kepada masyarakat agar lebih memaksimalkan lagi dalam menjalankan BUMDes Jaya Bersama di Desa Mekar Jaya Kecamatan Keluang Kabupaten Musi Banyuasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, N.H., 2015. Manajemen Strategi Pemasaran, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Alkadafi, M. (2014). Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic Community 2015. *Jurnal El-Riyasah*, 5(1), 32-40.
- Aji Wahyudi. (2016). Implementasi Rencana Strategis Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Desa dalam Upaya Pengembangan Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Kotawaringin Barat. *Jiap*, 2(3), 101–105.
- Ari Widiastuti, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Jawa Tengah Tahun 2004-2008”, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2010.
- Arrafiqur Rahman Samadi dan Afrizal, 2012. “Peranan Badan Umum Milik Desa (BUMDes) dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat (Studi pada BUMDes Desa Pekan Tebih Kecamatan Kepenuhan Hulu Kabupaten Rokan Hulu)”.
- Bhima Nur Santiko, “Analisis Keterkaitan: Pengeluaran Pemerintah, Pertanian, dan Kemiskinan di Pedesaan Indonesia Periode 1993-2005”, Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2009.
- BPS.2020. Data Strategis BPS 2012, (online ([http://www.bps.go.id/hasil_publicasi/data_strategis/index3.php?pub=Data persen20Strategispersen20BPSpersen2020](http://www.bps.go.id/hasil_publicasi/data_strategis/index3.php?pub=Data%20persen20Strategispersen20BPSpersen2020)), diakses 18 Maret 2021).
- Coristya Berlian Ramadana, Heru Ribawanto dan Suwondo “Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Penguat Ekonomi Desa (Studi di Desa Landungsari, Kecamatan Dau, Kabupaten Malang)”, *Jurnal Administrasi Publik (JAP)* 1 No. 6, 2012.
- Dantika Ovi Era Tama dan Yanuardi, 2012. “Dampak Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Bagi Kesejahteraan Masyarakat di Desa Karangrejek Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunung Kidul”.
- David. Freed R. 2010. Manajemen Strategis. Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Fitriska, Kateria. 2017. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lancang Kuning Kecamatan Bintan Utara. *Jurnal Administrasi Negara*, 5(2), 2354 – 5798.
- Hayyuna, 2014. Strategi Manajemen Aset BUMDES Dalam Rangka Meningkatkan Pendapatan Desa (Studi pada BUMDES di Desa Sekapuk Kecamatan Ujungpangkah, Kabupaten Gresik). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(1), 1–5.

- Jamasy, 2004. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tarahan Berkarya Desa Tarahan Kecamatan Katibung Kabupaten Lampung Selatan. Skripsi. Universitas Lampung.
- Meirinawati dan Dewi, 2013. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kasus di BUMDes Mitra Sejahtera Desa Cibunut Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 3 (2) : 348-359.
- Mindarti, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Nugrahaningsih, P., Falikhatun, F., & Winarna, J. (2016). Optimalisasi Dana Desa dengan Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Menuju Desa Mandiri. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 37–45.
- Nunung Nurwati, “Kemiskinan: Model Pengukuran, Permasalahan dan Alternatif Kebijakan”, *Jurnal Kependudukan Padjajaran* 10 No. 1, 2008, hlm. 5.
- Rahmawati, Novita Ayu.2021. “Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa (Studi Pada BUMDes Loh Jinawi di Desa Galengdowo, Kecamatan Wonosalam,Kabupaten Jombang)” .Skripsi. Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah malang.
- Ridwan, 2014. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Berbasis Pertanian di Kabupaten Sumbawa Barat. *Social Economic of Agriculture Journal* 8 (2) : 67-78.
- Sajogyo, T. 1997. Garis Kemiskinan dan Kebutuhan Minimum Pangan. LPSBIPB. Bogor.
- Sedarmayanti. 2016. Manajemen Strategi. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Simamora, henry. 1997,manajemen sumberdaya manusia. Yogyakarta: STIE YKPN
- Soekartawi. 2002. Manajemen Strategik. Jakarta. : PT Bumi Aksara: 172
- Sulaksana Jaka, Ira Dayanti dan Puspasari. 2019. Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Kasus Di Bumdes Mitra Sejahtera Desa Cibunut Kecamatan Argapura Kabupaten Majalengka.*Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*. 3(2): 348-359.
- Syarifudin, Akhmad dan Susi Astuti. 2019. Strategi Pengembangan Bumdes Dalam Optimalisasi Potensi Ekonomi Desa Dengan Pendekatan Social Entrepreneur Di Kabupaten Kebumen. *Research fair unisri* 4(1): 183-197.
- WijayaDavid. 2018. BUM Desa Badan Usaha Milik Desa. Yogyakarta: Gava Media.

Yusuf, Edy A., Fitrie A.E., dan Darwanto. 2016. Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Ekonomika dan Bisnis*. 3(1): 67-81.

Yudiardi, D. (2015). Strategi Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Perdesaan Kabupaten Garut. *EPrint@UNY*.